

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Rosdy Ruslan (2003, hlm. 24) mengatakan bahwa metode adalah kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah termasuk keabsahannya. Sementara menurut Nasir (1988, hlm. 51) mengatakan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk memahami sebagai objek sebagai bahan ilmu yang bersangkutan.

Pengertian penelitian menurut Hamidi (2007, hlm. 6) adalah merupakan aktivitas keilmuan yang dilakukan karena ada kegunaan yang ingin dicapai, baik untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia maupun untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

Sementara pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2004, hlm. 1) mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian dibutuhkan suatu alat berupa metode penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan objek atau subjek yang diteliti secara apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek secara benar. Ini juga diperkuat dengan pernyataan Sutedi (2009, hlm. 48) bahwa analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab suatu permasalahan secara aktual.

Alasan penulis menggunakan metode deskriptif ini adalah karena metode ini merupakan metode yang tepat untuk menganalisis seberapa banyak majas hiperbola yang terdapat dalam album Hero milik Super Junior dan padanan maknanya dalam bahasa Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah. Sifat dari metode penelitian deskriptif yaitu menjabarkan, memotret segala permasalahan yang dijadikan pusat perhatian peneliti, kemudian dipecahkan apa adanya (Sutedi, 2011, hlm. 58). Moleong dalam Saiful Munir (2013, hlm. 3) Jenis penelitian deskriptif ini akan mengambil data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dalam penelitian ini akan dideskripsikan majas hiperbola yang terdapat dalam lagu-lagu karya Super Junior.

### **3.2 Objek Penelitian**

Menurut Husein Umar (2005, hlm. 303) objek penelitian adalah menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Dapat ditambahkan hal lain jika perlu. Dalam penelitian ini terdapat empat objek yaitu sebagai berikut :

#### **a. Gaya Bahasa**

Gaya bahasa digunakan untuk mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas dan memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis. Dalam karya sastra, gaya bahasa digunakan untuk menunjang penghayatan dan pemakaian sehingga dapat menimbulkan rasa keindahan dan efek perasaan pada penikmat karya sastra tersebut. Selain dalam Novel, gaya bahasa ini juga digunakan dalam lirik

lagu, karena pemakaian gaya bahasa yang tepat dapat menimbulkan efek luar biasa pada pendengar musik dan memberikan pemahaman juga penghayatan tentang isi lagu tersebut. Dengan begitu, para pendengar dapat memahami maksud yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu.

#### b. Majas Hiperbola

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, majas yaitu cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakannya dengan sesuatu yang lain (Tim Penyusun KBBI 2008, hlm. 859). Seperti yang dikatakan Nurgiyantoro dalam Saiful Munir (2013, hlm. 3) permajasan adalah teknik pengungkapan bahasa, peng gaya bahasa yang maknanya tidak menunjuk pada makna harfiah, kata-kata yang mendukung, melainkan pada yang ditambah, makna yang tersirat.

Dikemukakan Ratna dalam Saiful Munir (2013, hlm. 3) majas sering dianggap sinonim dari gaya bahasa namun sebenarnya majas termasuk bagian dari gaya bahasa. Majas merupakan unsur-unsur penunjang gaya bahasa.

*“Hyperbol is rhetorical figure which consists in an exaggerated statement that is not mean to be taken literally. It means the understatement passes beyond realistic and logical thinking but actually has logical meaning it used to emphasize something,” (Graham Little, 1985, hlm. 164-166)*

Sesuai yang dikatakan Graham diatas bahwa majas hiperbola adalah sesuatu yang dilebih-lebihkan dan bukan diambil maknanya secara harfiah, yang artinya meremehkan melewati batas luar realistik dan cara berpikir yang logis, tetapi sebenarnya memiliki arti yang logis untuk menekankan sesuatu.

#### c. Super Junior

Sebagaimana dikemukakan D.Lulu (2012,hlm. 2-6) Super Junior merupakan sebuah group boyband Korea Selatan yang bernaung dibawah manajemen bernama SM Entertainment atau Star Museum Entertainment. Super Junior memulai debutnya pada 6 November 2005 dengan 12 anggota dan lalu bertambah menjadi 13 anggota pada 23 Mei 2006. Super Junior memiliki 3 pangsa pasar sekaligus yaitu Korea,Jepang dan China.

Sebelum memulai debut internasionalnya pada 2011,Super Junior sudah terlebih dulu merambah pasar Jepang dengan membentuk subunit KRY (Kyuhyun-Ryeowook-Yesung),Eunhyuk & Donghae dan membuat beberapa lagu korea yang dibuat versi Jepangnya.

Di Jepang,Super Junior dinaungi Avex Entertainment yang memang berafiliasi dengan SM Entertainment. Super Junior cukup berprestasi di Jepang dengan sering memenangi Oricon Chart dan juga konser mereka yang selalu sukses dan bahkan menjadi salah satu konser artis Korea terbesar yang pernah digelar di Jepang.

#### d. Album Hero

Hero merupakan album Jepang pertama Super Junior yang dikemas dalam format best of the best dan dirilis tanggal 24 Juli 2013. Album ini berisikan kumpulan lagu Super Junior dalam bahasa Jepang,baik lagu Korea yang di alih bahasakan menjadi bahasa Jepang ataupun memang lagu asli yang memang berbahasa Jepang.

Lagu baru dalam album ini adalah Bambina,Tuxedo,Hero & Way. Ada juga lagu daur ulang yang dibawakan Super Junior KRY yang berjudul Hanamizuki. Sementara lagu korea yang di alih bahasakan menjadi bahasa Jepang diantaranya Rokuko,Marry U,First Love,Bonamana,Destiny dan banyak lagi. Dalam album ini

berisi 22 lagu dan juga DVD berisi Music Video juga dokumentasi selama konser Super Junior di Jepang.

### **3.4 Teknik Pengolahan Data**

Penelitian akan dilakukan dengan cara menganalisa bagaimana bentuk ungkapan majas hiperbola yang terdapat dalam lagu Jepang dan bagaimana makna yang terdapat dalam majas hiperbola tersebut.

Teknik pengolahan data yang akan penulis ambil adalah sebagai berikut :

- a. Studi kepustakaan, penulis mengumpulkan buku-buku, jurnal, situs internet yang relevan.
- b. Menganalisis majas hiperbola yang terdapat dalam lagu-lagu karya Super Junior.
- c. Menarik kesimpulan dan melaporkannya dalam bentuk skripsi.

#### **3.3.1 Teknik Analisis**

Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menganalisis data :

- a. Mencari sumber-sumber yang relevan yang terkait dengan majas hiperbola.
- b. Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan mana yang termasuk dalam majas hiperbola.
- c. Menganalisis padanan maknanya dalam bahasa Indonesia.

Dinar Triwulandari.R, 2016  
*ANALISIS MAJAS HIPERBOLA PADA LAGU JEPANG (STUDI DESKRIPTIF TERHADAP LAGU SUPER JUNIOR PADA ALBUM “HERO”)*  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)